

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH (RSUD) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm.)



Oleh :

Muhammad Royhan

NIM : F32021168

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2025**

Halaman Judul

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH (RSUD) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm.)



Oleh :

Muhammad Royhan

NIM : F32021168

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak disebarkan oleh infeksi kuman, akan tetapi disebabkan oleh pola hidup, lingkungan, dan genetik. Penyakit tidak menular berkembang secara perlahan dalam jangka waktu yang panjang. Pada awalnya penyakit tidak menular sering kali tidak mengalami gejala, sehingga kesadaran Masyarakat untuk memeriksakan diri masih kurang. Hal ini mengakibatkan terjadinya komplikasi pada penyakit tidak menular, bahkan dapat menyebabkan kematian dini (Sudayasa at al., 2020). Penyakit tidak menular menjadi penyebab utama kematian setiap tahunnya dan dapat berdampak pada individu dari segala usia di berbagai belahan dunia. Jenis penyakit ini meliputi gangguan pada sistem kardiovaskular yang sering dikaitkan dengan tekanan darah tinggi, kadar gula dan kolesterol yang berlebihan, serta kelebihan berat badan. Kondisi tersebut berisiko memicu berbagai penyakit serius seperti serangan jantung, stroke, gangguan pembuluh darah, penyakit serebrovaskular, hingga berbagai gangguan jantung lainnya (Yarmaliza & Zakiyuddin, 2019).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang paling sering dijumpai di Indonesia. Kondisi ini dikenal sebagai the silent disease atau the silent killer karena banyak penderitanya tidak menyadari keberadaannya hingga menjalani pemeriksaan tekanan darah. Kasus hipertensi cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Masalah ini menjadi perhatian serius karena merupakan faktor risiko utama bagi berbagai penyakit berat seperti penyakit jantung, gagal ginjal, diabetes melitus, dan stroke (Maulia at al., 2021). Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi dan menjadi faktor risiko utama berbagai gangguan kardiovaskular serius, seperti gagal jantung, stroke, dan serangan jantung, beberapa di antaranya menjadi penyebab kematian terbanyak di dunia (Fitrianingsih at al., 2022).

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan kondisi ketika tekanan darah seseorang melebihi batas normal. Keadaan ini ditandai dengan nilai tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik yang lebih dari 90 mmHg (Faudah *et al.*, 2023). Tekanan darah dibagi ke dalam enam kategori berdasarkan nilai sistolik dan diastolik, yaitu: Normal, Prahipertensi, Hipertensi Tahap 1, Hipertensi Tahap 2, Hipertensi Tahap 3, serta Hipertensi Sistolik Terisolasi. Kategori normal ditunjukkan oleh tekanan sistolik kurang dari 120 mmHg dan diastolik di bawah 80 mmHg. Seseorang dikatakan mengalami prahipertensi bila tekanan sistolik berada di kisaran 120–129 mmHg dengan diastolik tetap di bawah 80 mmHg. Hipertensi Tahap 1 terjadi saat tekanan sistolik mencapai 130–139 mmHg atau tekanan diastolik 80–89 mmHg. Hipertensi Tahap 2 ditandai dengan tekanan sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 mmHg. Dalam kasus yang lebih berat, seperti krisis hipertensi, tekanan darah bisa melebihi 180/120 mmHg dan membutuhkan penanganan medis segera. Menurut Fadlilah *et al.* (2020), klasifikasi ini tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga memiliki signifikansi klinis dalam menentukan protokol penatalaksanaan pasien (Fadlilah *et al.*, 2020).

Menurut data dari WHO (World Health Organization) tahun 2019, prevalensi hipertensi secara global mencapai 22% dari seluruh populasi dunia (Susanti *et al.*, 2022). Hipertensi menelan korban sekitar 8 juta jiwa per tahun, termasuk 1,5 juta kematian di kawasan Asia Tenggara. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan peningkatan kasus hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% dari populasi 260 juta penduduk, mengalami kenaikan signifikan dibanding angka 25,8% yang tercatat dalam Riskesdas 2013 (Kemenkes RI, 2021). Perempuan menunjukkan prevalensi hipertensi yang lebih tinggi (40,17%) dibanding laki-laki (34,83%). Secara geografis, wilayah perkotaan memiliki angka sedikit lebih tinggi (38,11%) daripada pedesaan (37,01%). Provinsi Yogyakarta mencatat prevalensi sebesar 32,86%, menempati posisi ke-12 dalam daftar provinsi dengan kasus hipertensi tertinggi (Murwani *et al.*, 2023). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, hipertensi merupakan salah satu penyakit yang masuk kedalam

sepuluh besar penyakit yang ada di Jogja dengan jumlah kasus 30.273 (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2024).

Prevalensi hipertensi yang masih tinggi tersebut salah satunya dapat dipengaruhi oleh ketidakpatuhan minum obat antihipertensi. Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi tersebut dapat menimbulkan efek negatif, seperti komplikasi. Salah satu faktor utama yang berperan dalam menjaga kestabilan tekanan darah adalah kepatuhan terhadap pengobatan. Kepatuhan tersebut menjadi aspek penting untuk mendukung kesejahteraan pasien hipertensi (Siwi at al., 2024). Menurut penelitian dari Riani dan Putri (2023) Tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Sleman dan Kota Yogyakarta masih tergolong rendah. Data menunjukkan bahwa 42,8% responden memiliki kepatuhan rendah, 26,8% kepatuhan sedang, dan hanya 30,4% yang termasuk dalam kategori kepatuhan tinggi. Rendahnya kepatuhan ini berdampak pada kurang optimalnya pengendalian tekanan darah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi dengan kontrol tekanan darah. (Riani & Putri, 2023).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat kepatuhan pasien hipertensi di RSUD Kota Yogyakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan dalam minum obat antihipertensi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di RSUD Kota Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta” belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun, terdapat beberapa studi terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi, di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel I. Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	(Siwi at al., 2024)	Hubungan antara Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional) yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah Malang. Sebanyak 70 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar responden menunjukkan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat yang tergolong baik, dengan rincian: 50% berada pada kategori kepatuhan sedang (35 orang), 15,4% memiliki kepatuhan tinggi (22 orang), dan 9,1% termasuk dalam kategori kepatuhan rendah (13 orang).	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup kuesioner yang digunakan yaitu MMAS, jumlah sampel yang diteliti 70 orang, terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.
2.	(Azmi at al., 2021)	Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Outcome Therapy Anti-	Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> yang	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup menggunakan responden lanjut usia atau geriatri, jumlah sampel yang diteliti 23

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		hipertensi Pada Geriatrik Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda	dilaksanakan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda. Kuesioner menjadi alat ukur kepatuhan konsumsi obat antihipertensi. Dari 35 lansia dengan riwayat hipertensi esensial, minimal 23 sampel dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin. Terapi dianggap berhasil jika tekanan darah <150/90 mmHg. Hasilnya, 62,5% responden menunjukkan kepatuhan rendah. Meski begitu, responden dengan kepatuhan tinggi lebih sering mencapai target terapi (55,6%) dibanding yang tidak (44,4%).	orang, dan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.
3.	(Sumiasih at al., 2020)	Hubungan Kepatuhan Minum Obat terhadap Keberhasilan Terapi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pram-banan Sleman Bulan Januari – Februari 2020	Penelitian ini bersifat non-eksperimental dengan pendekatan survei analitik menggunakan desain potong lintang (cross-sectional), serta melibatkan 100 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale-8), dan analisis data dilakukan melalui uji Chi-Square. Hasil	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup menggunakan kuesioner MMAS-8, uji analisis menggunakan Chi-Square, dan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			penelitian menunjukkan bahwa 32% responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 44% berada pada tingkat sedang, dan 24% tergolong rendah. Sementara itu, sebanyak 57% responden mencapai keberhasilan terapi, sedangkan 43% lainnya tidak berhasil mencapai target terapi.	
4.	(Rifandani et al., 2023)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Terapi Antihipertensi Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Puskesmas Kota Gede I Yogyakarta	Studi ini adalah observasional analitik berdesain kohort retrospektif, dengan 87 sampel yang diambil melalui <i>purposive sampling</i>. Data rekam medis digunakan untuk profil obat, sementara kepatuhan diukur dengan metode Proportion of Days Covered dan dianalisis memakai uji Chi-Square. Hasilnya, 89,66% pasien menerima monoterapi, dengan kepatuhan tertinggi pada kelompok ini (55,17%). Kontrol tekanan darah terbaik juga dominan di kelompok monoterapi (49,42%). Namun, kepatuhan terapi antihipertensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kontrol tekanan darah	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada beberapa aspek kunci. Pertama, jenis penelitiannya adalah observasional dengan rancangan kohort retrospektif. Kedua, pengukuran nilai kepatuhan subjek dilakukan menggunakan metode Proportion of Days Covered. Ketiga, analisis data memanfaatkan uji Chi-Square. Terakhir, terdapat pula perbedaan pada lokasi penelitian.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.	

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta..

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan di bidang kesehatan, khususnya mengenai keterkaitan antara tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi dan efektivitas pengendalian tekanan darah mereka. Lebih jauh, hasil dari penelitian ini berpotensi menjadi sumber referensi ilmiah penting untuk riset-riset mendatang dalam dunia kesehatan dan farmasi.

2. Manfaat Metodologis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode penelitian yang relevan untuk mengevaluasi hubungan antara kepatuhan pasien dan hasil klinis, khususnya dalam pengelolaan hipertensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk penelitian serupa di masa depan.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pasien hipertensi, akan pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi yang lebih serius.

b. Bagi Bidang Farmasi

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi tenaga farmasi dalam meningkatkan edukasi kepada pasien terkait pentingnya kepatuhan dalam minum obat serta strategi untuk meningkatkan kepatuhan, seperti pengelolaan pengobatan berbasis pasien.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam kepada penulis dalam memahami hubungan antara kepatuhan minum obat dan pengelolaan hipertensi, serta melatih keterampilan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah secara sistematis.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau mengembangkan studi terkait kepatuhan dalam mengonsumsi obat dan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi.

e. Bagi Institusi

Penelitian ini berpotensi dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi sejauh mana kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi berperan terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 95 responden di RSUD Kota Yogyakarta menggunakan instrumen MARS-5 dan uji korelasi *Spearman Rank*, diperoleh beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien (86,3%) menunjukkan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi yang tinggi, dengan skor MARS-5 berkisar antara 23–25. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cukup sadar akan pentingnya konsumsi obat secara teratur.
2. Hasil analisis korelasi Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah pasien, meskipun arah korelasinya positif yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa pasien dengan kepatuhan tinggi cenderung memiliki tekanan darah yang lebih terkontrol.
3. Tingkat tekanan darah pasien dipengaruhi oleh berbagai faktor selain kepatuhan minum obat, seperti kehadiran penyakit penyerta (77,9% responden memiliki komorbiditas seperti diabetes dan gagal ginjal), gaya hidup tidak sehat, pola makan, serta kurangnya aktivitas fisik. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa manajemen hipertensi bersifat multidimensional dan tidak hanya bergantung pada konsumsi obat.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kepatuhan obat penting, pengendalian tekanan darah secara optimal membutuhkan pendekatan holistik, termasuk edukasi kesehatan, modifikasi gaya hidup, dukungan keluarga, dan peran aktif tenaga kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi pasien, disarankan untuk tetap mengonsumsi obat antihipertensi secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan, meskipun tidak merasakan gejala, serta menerapkan gaya hidup sehat melalui diet rendah garam, olahraga teratur, dan menghindari rokok maupun alkohol. Pasien juga dianjurkan melakukan kontrol kesehatan secara berkala, khususnya bagi yang memiliki penyakit penyerta.
2. Bagi RSUD Kota Yogyakarta, diharapkan dapat menyelenggarakan program edukasi berkelanjutan terkait kepatuhan obat dan pengelolaan hipertensi secara menyeluruh, serta melibatkan tenaga kesehatan lintas profesi seperti perawat, apoteker, dan ahli gizi dalam memantau terapi pasien dan mengatasi hambatan yang dihadapi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian jangka panjang guna mengevaluasi dampak kepatuhan terhadap kontrol tekanan darah, serta menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan pasien, dukungan keluarga, dan kepatuhan terhadap pola hidup untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, IMS., at al., 2021, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yayasan Kita Menulis, Denpasar.
- Alam, RI, & Jama, F 2020, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Berobat Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang', *JKP Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, vol. 9, no. 2, hh. 115–125. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JKP/article/view/173>
- Aliyah, N, & Damayanti, R 2022, 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Primary Health Care Negara Berkembang: Systematic Review', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 7, no. 5, hh. 5375–5396.
- Amalia, VN, & Sjarqiah, U 2023, 'Gambaran Karakteristik Hipertensi pada Pasien Lansia di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2020', *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, vol. 3, no. 2, hh. 62–68. <https://doi.org/10.24853/mujg.3.2.62-68>
- Andini, NZ, Marselina, Dewi Masita Sari, & Prakoso, AD 2024, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien dalam Menggunakan Obat Hipertensi di Puskesmas Cikarang', *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, vol. 3, no. 1, hh. 239–246. <https://doi.org/10.59981/m5n8qm26>
- Ani, J, Lumanauw, B, & Tampenawas, JLA 2021, 'Pengaruh Citra Merek, Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada E-Commerce Tokopedia di Kota Manado', *Jurnal EMBA*, vol. 9, no. 2, hh. 663–674.
- Annisya, DS, Ovikariani, & Murtisiwi, L 2024, 'Hubungan Karakteristik Pasien dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Gajahan Surakarta', *Indonesian Journal on Medical Science*, vol. 11, no. 2, hh. 154–160. <https://doi.org/10.70050/ijms.v11i2.495>
- Anwar, V., at al., 2024, 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta', *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, vol. 6, no.3, hh. 497-519.
- Azizah, W, Hasanah, UH, & Pakarti, AT 2022, 'Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi', *Jurnal Cendikia Muda*, vol. 2, no. 4, hh. 607–616. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v8i2.414>

- Azmi, RN, Lestari, D, Urahman, D, & Tifana, S 2021, 'Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Outcome Therapy Antihipertensi pada Geriatrik di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda', *Jurnal Farmagazine*, vol. 8, no. 2, hh. 8–12. <https://doi.org/10.47653/farm.v8i2.547>
- Azzahra, AA, Yusuf, ZK, Daud, S, Rahma, S, & Wahidji, V 2025, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi', *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 13, no. 2, hh. 1–7. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>
- Chan, AHY, Horne, R, Hankins, M, & Chisari, C 2019, 'The Medication Adherence Report Scale: A Measurement Tool for Eliciting Patients' Reports of Non-adherence', *British Journal of Clinical Pharmacology*, vol. 86, no. 7, hh. 1281–1288. <https://doi.org/10.1111/bcp.14193>
- Dhrik, M, Prasetya, AANPR, & Ratnasari, PMD 2023, 'Analisis Hubungan Pengetahuan terkait Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi', *Jurnal Ilmiah Medicamento*, vol. 9, no. 1, hh. 70–77. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v9i1.5470>
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 2024, *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2024*, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Yogyakarta.
- Effendi, F, Tiahesara, E, & Azana, DR 2018, 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Kelompok Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) Klinik Kita', *Jurnal Farmamedika*, vol. 3, no. 2, hh. 90–100.
- Fadillah, RN, & Rindarwati, AY 2023, 'Pengaruh Edukasi Terapi Non-Farmakologi pada Pasien Hipertensi', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, vol. 5, no. 2, hh. 117–121.
- Fadlilah, S, Rahil, NH, & Lanni, F 2020, 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tekanan Darah dan Saturasi Oksigen Perifer (SpO₂)', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, vol. 11, no. 1, hh. 21–30. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.408>
- Fahrianie, C, & Frisilia, M 2024, 'Hubungan Sikap Perawat dengan Kepatuhan “5 Moments” Hand Hygiene sesuai Standard Operating Procedure', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, vol. 7, no. 1, hh. 145–153. <https://doi.org/10.32524/jksp.v7i1.1131>
- Faudah, NN, Puspita, S, & Saputri, ISP 2023, 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi dan Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Gorang Gareng Taji Magetan', *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, vol. 2, no. 5, hh. 275–285.

- Fitrianingsih, D, Winahyu, KM, Wibisana, E, & Ahmad, SNA 2022, 'Efikasi Diri dan Gaya Hidup Lansia dengan Hipertensi', *Jurnal JKFT Universitas Muhammadiyah Tangerang*, vol. 7, no. 2, hh. 108–112.
- Hasna, A, Meilaningsih, L & Sugiyanto 2023, 'Stres Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Puskesmas Garuda Kota Bandung', *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, vol. 3, no. 1, hh. 17-25.
- Harahap, DA, Aprilla, NA, & Muliati, O 2019, 'Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi tentang Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019', *Jurnal Ners*, vol. 3, no. 2, hh. 97–102.
- Hengky, A, & Rusiawati 2023, 'Single-Pill Combination sebagai Lini Pertama Terapi Hipertensi dan Proteksi Kardiovaskular', *Cermin Dunia Kedokteran*, vol. 50, no. 2, hh. 108–112.
<https://doi.org/10.55175/cdk.v50i2.530>
- Kartika, M, Subakir, S, & Mirsiyanto, E 2021, 'Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Hipertensi', *Jurnal Kesmas Jambi*, vol. 5, no. 1, hh. 1–9.
- Kartikasari, Dwi SS, & Pramatama, S 2022, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi di Berbagai Wilayah Indonesia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 2, hh. 11665–11676.
- Kawulusan, KB, Katuuk, ME, & Bataha, YB 2019, 'Hubungan Self-Efficacy dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado', *Jurnal Keperawatan*, vol. 7, no. 1, hh. 1–9.
<https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24340>
- Kemenkes RI 2021, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07-Menkes-2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tata Laksana Hipertensi Dewasa*, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Kemenkes RI 2023, *Buku Pedoman Hipertensi 2024*, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Kutbi, MA, Mahdalena, & Ningsih, ESP 2023, 'Literature Review Pengaruh Gaya Hidup Masyarakat Perkotaan terhadap Kejadian Hipertensi', *Jurnal Skala Kesehatan*, vol. 14, no. 1, hh. 84–94.
<https://doi.org/10.31964/jsk.v14i1.387>
- Kurniawan, G, Purwidyaningrum, I, Herdwiani, W 2022, 'Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat dengan Tekanan Darah dan Kualitas Hidup Peserta Prolanis Hipertensi di Kabupaten Demak', *Jurnal Farmasi Indonesia*, vol. 19, no. 2, hh. 226-235.

- Langu, A, Apriyanto, F, & Norma RD 2025, 'Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Peserta Mengikuti Kegiatan Prolanis di Puskesmas Mojolangu Kota Malang', *Inovasi Kesehatan Global*, vol. 2, no. 1, hh. 46–62. <https://doi.org/10.62383/ikg.v2i1.1232>
- Lukitaningtyas, D, & Cahyono, EA 2023, 'Hipertensi: Artikel Review', *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, vol. 2, no. 2, hh. 100–117.
- Marhabatsar, NS, & Sijid, SA 2021, 'Review: Penyakit Hipertensi pada Sistem Kardiovaskular', *Prosiding Biologi: Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change*, vol. 7, no. 1, hh. 72–78.
- Maulia, M, Hengky, HK, & Muin, H 2021, 'Analisis Kejadian Penyakit Hipertensi di Kabupaten Pinrang', *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, vol. 4, no. 3, hh. 324–331. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.614>
- Megawatie, S, Ligita, T, & Sukarni 2021, 'Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Penderita Hipertensi: Literature Review', *Journal Untan*, vol. 6, no. 2, hh. 1–15. <https://doi.org/10.2307/3615019>
- Murwani, A, Sari, F, & Julia KJ 2023, 'Pendidikan Kesehatan Hipertensi dan Cek Kesehatan di Dusun Tambalan, Pleret, Bantul, Yogyakarta', *Journal of Philantropy*, vol. 1, no. 1, hh. 1–5.
- Mustofani, D, & Hariyani 2023, 'Penerapan Uji Korelasi Rank Spearman untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Tindakan Swamedikasi dalam Penanganan Demam pada Anak', *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)*, vol. 9, no. 1, hh. 9–13. <https://doi.org/10.52166/ujmc.v9i1.4272>
- Ningrum, YDA, Pratiwi, AF, & Azzahroh, NF 2024, 'Hubungan Religiusitas dengan Kepatuhan Penggunaan Obat dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung', *Indonesian Journal of Medical and Pharmaceutical Science*, vol. 3, no. 1, hh. 14–21.
- Octavianie, G, Nina, Pakpahan, J, Maspupah, T, & Debora, T 2022, 'Promosi Kesehatan Hipertensi pada Usia Produktif sampai Lansia di Wilayah Desa Lulut RT 04 RW 02 Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor', *Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, vol. 1, no. 2, hh. 32–38.
- Pradono, J, Kusumawardani, N, & Rachmalina, R 2020, *Hipertensi: Pembunuh Terselubung di Indonesia*, Badan Litbangkes Kemenkes RI, Jakarta.
- Prastika, YD, & Siyam, N 2021, 'Faktor Risiko Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, vol. 1, no. 3, hh. 407–419.
- Pratiwi, NP, Untari, EK, & Robiyanto 2020, 'Hubungan Persepsi dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Lanjut Usia di RSUD Sultan Syarif Mohamad

- Alkadrie Pontianak', *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, vol. 10, no. 2, hh. 118–125.
- Prihatin, K, Fatmawati, BR, & Suprayitna, M 2020, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi', *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram (JISYM)*, vol. 10, no. 2, hh. 7–16. <https://doi.org/10.57267/jisym.v10i2.64>
- Rahmat, A 2023, 'Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pekkae', *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, vol. 1, no. 4, hh. 168–180. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v1i4.315>
- Riani, DA, & Putri, LR 2023, 'Gambaran Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi Dewasa di Puskesmas Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta', *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, vol. 1, no. 4, hh. 310–320. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i4.495>
- Rifandani, Z, Yogananda, AA, & Faizah, N 2023, 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Terapi Antihipertensi terhadap Tekanan Darah pada Pasien Puskesmas Kotagede I Yogyakarta', *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, vol. 8, no. 1, hh. 63–69. <https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.174>
- Saputra, A 2024, 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Taman Bacaan Palembang', *Jurnal Lantera Ilmiah Kesehatan*, vol. 2, no. 1, hh. 14–20. <https://doi.org/10.33854/heme.v2i2.532>
- Saputri, CA, Toar, J, & Salam, I 2024, 'Pola Makan dengan Status Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Batusura Tana Toraja Tahun 2024', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado*, vol. 3, no. 3, hh. 118–127.
- Sarampang, M, Widiarti, A, & Kahanjak, DN 2024, 'Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat dengan Keberhasilan Terapi pada Pasien Hipertensi Pra-Lansia di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya', *Barigas: Jurnal Riset Mahasiswa*, vol. 2, no. 1, hh. —. <https://doi.org/10.37304/barigas.v2i1.10328>
- Sinuraya, RK, Siagian, BJ, Taufik, A, Destiani, DP, Puspitasari, IM, Lestari, K, & Diantini, A 2017, 'Pengukuran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung: Sebuah Studi Pendahuluan', *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, vol. 6, no. 4, hh. 290–297. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.290>
- Siwi, MAA, Nadhiroh, L, & Windara, RT 2024, 'Hubungan antara Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 19, no. 2, hh. 14–19. <https://doi.org/10.26714/jkmi.19.2.2024.14-19>

- Spetz, K, Olbers, T, Östbring, M, Moon, Z, Horne, R, & Andersson, E 2024, 'Using the 5-Item Medication Adherence Report Scale (MARS-5) to Screen for Non-adherence to Vitamin and Mineral Supplementation after Bariatric Surgery', *Obesity Surgery*, vol. 34, no. 2, hh. 576–582. <https://doi.org/10.1007/s11695-023-07027-x>
- Sudayasa, IP, Rahman, MF, Eso, A, Jamaluddin, J, Parawansah, P, Alifariki, LO, Arimaswati, A, & Kholidha, AN 2020, 'Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe', *Journal of Community Engagement in Health*, vol. 3, no. 1, hh. 60–66. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.37>
- Sugiyono 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukma, AN, Widjanarko, B, & Riyanti, E 2018, 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi dalam Melakukan Terapi di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 6, no. 5, hh. 1–23.
- Sumiasih, H, Trilestari, & Utami, W 2020, 'Hubungan Kepatuhan Minum Obat terhadap Keberhasilan Terapi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman Bulan Januari–Februari 2020', *CERATA: Jurnal Ilmu Farmasi*, vol. 11, no. 1, hh. 21–27. <https://doi.org/10.61902/cerata.v11i1.95>
- Susanti, S, Bujawati, E, Sadarang, RAI, & Ihwana, D 2022, 'Hubungan Self-Efficacy dengan Manajemen Diri Penderita Hipertensi di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Tahun 2022', *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*, vol. 6, no. 2, hh. 48–58. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v6i2.20540>
- Sutrisno, Y, Saibi, Y, Aldrat, H, & Anwar, VA 2020, 'Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2019', *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, vol. 3, no. 1, hh. 177–186. <https://doi.org/10.36387/jifi.v3i1.469>
- Syapitri, H, Amila, & Aritonang, J 2021, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*, Ahlimedia Press, Malang.
- WHO 2023, Hypertension, *World Health Organization*, dilihat 11 Maret 2025, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Widyastuti, N, & Putra, M 2022, 'Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Dr. Achmad Darwis', *SITAWA: Jurnal Farmasi Sains dan Obat Tradisional*, vol. 1, no. 2, hh. 59–70. <https://doi.org/10.62018/sitawa.v1i2.10>
- Wirakhmi, IN, & Purnawan, I 2021, 'Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan*

Kebidanan, vol. 12, no. 2, hh. 327–333.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1079>

Wulandari, VM, Hapsari, WS, & Santoso, SB 2023, ‘Hubungan Kepatuhan Pengobatan dan Riwayat Hipertensi dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kabupaten Magelang’, *Borobudur Pharmacy Review*, vol. 3, no. 1, hh. 31–36.

Yarmaliza, & Zakiyuddin 2019, ‘Pencegahan Dini terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui GERMAS’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 3, no. 2, hh. 93–100.